

# **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN INFLASI TERHADAP PENINGKATAN DEPOSITO MUDHARABAH DI PERBANKAN SYARIAH INDONESIA TAHUN 2015-2019**

**MIRANDA AYU SAPUTRI**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*mirandaayusaputri@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan jumlah deposito mudharabah di perbankan syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang di publish oleh bank Indonesia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan data tahun 2015-2019. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data regresi berganda dengan metode uji F dan uji T. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel pembiayaan murabahah, inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah indonesia.*

**Kata Kunci:** *pembiayaan murabahah, inflasi, deposito mudharabah.*

# **THE INFLUENCE OF MURABAHAH FINANCING AND INFLATION ON THE INCREASE IN MUDHARABAH DEPOSITS IN INDONESIAN ISLAMIC BANKING 2015-2019**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of murabahah financing and inflation on the increase in the number of murabahah deposits in islamic banking in insonesian. This researeh. In this study using promary data, namely data published by indonesian banks in the financial services outhority using 2015-2019 data. In analyzing the data the researcher used multiple regression data analysis with the f test method and t test. Based on the research counducted, the results show that the murabahah and inflation have a significant and positive influence on the increase in murabahah deposits in indonesian islamic banking.*

**Keywords:** *murabahah, financing, inflation, murabahah deposits.*

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang menjadikan islam sebagai landasan utama dalam menjalankan segala transaksinya. Bank syariah memiliki fungsi *financialintermediaries* yakni menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya sebagai pembiayaan. Salah satu bentuk penghimpunannya adalah deposito berjangka, dengan memberikan tingkat bagi hasil yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank syariah. Dalam hal ini semakin besar laba yang diperoleh bank syariah maka akan semakin tinggi pula bagi hasil yang akan di bagikan kepada nasabah.

Salah satu produk yang ditawarkan pada bank syariah adalah pola penyimpanan dana dalam bentuk investasi. Produk investasi pada bank syariah salah satu bentuknya yaitu deposito mudharabah. Dalam fatwa dewan syariah nasional (DSN) nomor 3 tahun 2000 menyatakan bahwa deposito mudharabah yang di benarkan berdasarkan prinsip syariah. Deposito mudharabah merupakan investasi nasabah kepada bank syariah, sehingga dalam akuntansinya kedudukan deposito mudharabah tidak tercatat sebagai utang bank, melainkan dicatat dan diakui sebagai investasi, biasanya disebut investasi tidak terikat (mudharabah mutlaqah). Dalam transaksi deposito mudharabah, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank bertindak sebagai pengelolah dana (mudharib).

Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah bank muamalat indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak lambat di

bandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada 1 unit bank syariah, maka pada tahun 2016 jumlah bank umum syariah bertambah menjadi 12 unit, unit usaha syariah menjadi 22 unit (Otoritas jasa keuangan) dan bank pembiayaan rakyat syariah menjadi 158 unit (Bank indonesia). Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah harus tetap dijaga dan di tingkatkan oleh bank syariah. Kepercayaan masyarakat tersebut terhadap bank syariah tidak terlepas dari kondisi keuangan bank, termasuk kesehatan bank tersebut. Berdasarkan laporan perkembangan keuangan syariah (LPKS) tahun 2016, market share bank syariah per desember 2016 mencapai angka 5,33% atau meningkat sebesar 0,46 dari 4,87% pada tahun 2015.

Faktor pertama yang mempengaruhi deposito mudharabah adalah pembiayaan murabahah. Faktor kedua yang mempengaruhi deposito mudharabah adalah inflasi. Perkembangan deposito mudharabah pada tahun 2017 mengalami peningkatan tertinggi pada bulan desember sebesar 270.733. pada tahun 2018 deposito mudharabah tertinggi pada bulan desember sebesar 288.427

Pembiayaan pada bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor makro ekonomi, diantaranya faktor tingkat inflasi dan suku bunga bank konvensional. Secara otomatis produk pembiayaan murabahah pun di pengaruhi hal-hal tersebut.<sup>1</sup> Jika inflasi mengalami fluktuasi maka kegiatan perekonomian akan cenderung menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Dampak

kenaikan inflasi menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat. Dikarena nilai rill pada uang mengalami penurunan.

Fluktuasi inflasi yang terjadi juga berdampak terhadap pembiayaan yang disalurkan. Fluktuasi inflasi menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga berakibat kepada turunnya keuntungan yang diperoleh oleh nasabah yang memperoleh pembiayaan dari bank syariah. Dengan turunnya keuntungan yang di peroleh berdampak terhadap nominal bagi hasil yang diterima oleh bank. penurunan keuntungan yang diperoleh berakibat kepada minat untuk melakukan investasi atau usaha menjadi turun sehingga permintaan pada pembiayaan menjadi menurun.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yang di publis dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data sekunder dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu dependen dan independen, variabel dependen yaitu deposito mudharabah dan variabel independen yaitu pembiayaan dan inflasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank syariah di indonesia yang di publikasi sampel dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah pada laporan keuangan Bank Syariah tahun 2015 sampai tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah pada laporan

keuangan Bank Syariah tahun 2015 sampai tahun 2019. Teknik penarikan sampel adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan data-data yang di publikasi Di dalam teknik *non-probability sampling* terdapat empat teknik sampel yang berbeda-beda yakni *incidental sampling*, *judgment/purposive sampling*, *quotas sampling*, dan *snowball sampling*. variabel penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung yang artinya pengamatan yang dilakukan secara tidak langsung melihat peristiwa yang akan diamati atau objek penelitian. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis, uji parsial (uji T), Uji Simultan (Uji F).

## **HASIL**

### **Deskripsi Institusi**

#### **Sejarah Bank Umum Syariah**

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum yang diperkenankan adalah Perseoran terbatas (PT). Koperasi, dan perusahaan daerah (Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004) dengan modal setor sekurang-kurangnya satu triliun rupiah (Pasal 4 PBI No. 7/35/PBI/2005). Sementara dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bentuk hukum yang diperkenankan hanyalah perseroan terbatas. Salah satu produk bank syariah adalah deposito mudharabah, yang merupakan salah satu jenis simpanan pada bank syariah yang

mempengaruhi besarnya total dana pihak ketiga bank syariah. Hal berdasarkan data statistik perbankan syariah, deposito mudharabah memiliki angka yang lebih tinggi penggunaannya di masyarakat dibandingkan produk lainnya yaitu giro dan tabungan. Deposito mudharabah merupakan simpanan dana dengan akad mudharabah yang dalam hal ini nasabah sebagai pemilik dana mempercayakan dananya untuk dikelola secara sepenuhnya oleh bank syariah, dengan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati sejak awal.

#### **Penyajian Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan dengan mengumpulkan data melalui penelusuran dokumen laporan keuangan bulanan BUS yang telah dipublikasikan di web resmi OJK dalam statistik perbankan syariah dari januari 2015- desember 2019. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal dalam mata uang rupiah total pembiayaan murabahah, inflasi, dan deposito mudharabah.

#### **Pembiayaan Murabahah (X<sub>1</sub>)**

Pada tahun 2015 pembiayaan murabahah terendah sebesar 90.507 miliar rupiah pada bulan februari dan tertinggi sebesar 93.642 miliar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2016 pembiayaan murabahah terendah sebesar 92.630 miliar rupiah pada bulan maret, dan tertinggi sebesar 110.063 miliar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2017 pembiayaan murabahah terendah sebesar 138.498 miliar rupiah pada bulan januari dan tertinggi sebesar 150.312 miliar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2018 pembiayaan murabahah terendah

sebesar 149.299 miliar rupiah pada bulan januari dan tertinggi sebesar 154.893 miliar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2019 pembiayaan murabahah terendah sebesar 117.574 miliar rupiah pada bulan februari dan tertinggi sebesar 122.725 miliar rupiah pada bulan desember.

#### **Inflasi (X<sub>2</sub>)**

Pada tahun 2015 inflasi terendah sebesar 3.35% pada bulan desember dan tertinggi 7.26% pada bulan juni dan juli. Pada tahun 2016 inflasi terendah sebesar 2.79% pada bulan agustus, dan tertinggi sebesar 4.45% pada bulan maret. Pada tahun 2017 inflasi terendah sebesar 3.30% pada bulan November dan tertinggi sebesar 4.37% pada bulan juni. Pada tahun 2018 inflasi terendah sebesar 2.88% pada bulan September dan tertinggi sebesar 3.41% pada bulan April. Pada tahun 2019 inflasi terendah sebesar 2.48% pada bulan maret dan tertinggi 3.49 pada bulan agustus.

#### **Deposito mudharabah (Y)**

Pada tahun 2015 deposito mudharabah terendah sebesar 7.98 milliyar rupiah pada bulan februari dan tertinggi sebesar 1.104 miliyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2016 deposito mudharabah terendah sebesar 5.95 miliyar rupiah pada bulan agustus dan tertinggi sebesar 1.253 miliyar rupiah pada bulan November. Pada tahun 2017 deposito mudharabah terendah sebesar 2.565 miliyar rupiah pada bulan September dan tertinggi sebesar 4.784 miliyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2018 deposito mudharabah terendah sebesar 1.957 miliyar rupiah pada bulan agustus dan tertinggi sebesar 3.062 miliyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2019 deposito mudharabah terendah sebesar 2.63 miliyar rupiah pada

bulan juli dan agustus dan tertinggi sebesar 6.33 milyar rupiah pada bulan januari.

### Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Pembiayaan murabahah pada tahun 2015 – 2019 dengan sampel penelitian sebanyak 60 sampel. Nilai minum sebesar 2.63 milyar rupiah, nilai maximumny 4.784 milyar rupiah, rata-ratanya 1620.45 dan std. deviation 1185.818.

Inflasi pada tahun 2015 -2019 dengan sampel penelitian sebanyak 60 sampel. Nilai minimum sebesar 90.507, nilai maximum sebesar 154893, nilai rata-rata 121348.47 dan std. deviation 24339.054.

Deposito mudharabah pada tahun 2015-2019 dengan sampel sebanyak 60 sampel. Nilai minimum 2.48 milyar rupiah, nilai maximum 7.26 milyar rupiah, nilai rata-rata 398.98 dan std. deviation 137.212.

### Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas (murabahah dan inflasi) dan variabel terikat (deposito mudharabah) berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji grafik P-P Plots.

#### Uji Kolmogorov-Smirnov

**Table 1. Hasil Kolmogorov-smirnov**

		Unstandardized Residual
N		60
	Mean	0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	101.5099735
	Deviation	7
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

Dasar pengambilan keputusan dengan berpedoman:

- Nilai Sig. atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

Uji Kolmogorov-smirnov nilai asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.583 lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Multikolinearitas pada data tidak terjadi ketika nilai *tolerance*  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ . pada variabel pembiayaan murabahah dan inflasi nilai *tolerance* sebesar 0.441, menunjukkan bahwa nilai *tolerance*  $> 0.1$  dan nilai VIF 2.266 menunjukkan nilai VIF  $< 10$ . Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedasitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk suatu pola yang

teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Titik pada scatterplot menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Angka  $dW$  dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka  $dW$  dibawah  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka  $dW$  diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negative

Angka  $Dw$  pada penelitian ini  $0.220$  menunjukkan berada diantara  $-2$  sampai  $+2$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

### Regresi Linear Berganda

Deposito mudharabah =  $964.136 + 0.067$  pembiayaan murabahah -  $0.006$  inflasi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar  $964.136$  menunjukkan bahwa jika pembiayaan murabahah dan inflasi nilainya  $0$ , maka Pembiayaan nilainya sebesar  $964.136$
- b. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar  $0.067$  bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan  $1\%$  maka akan diikuti kenaikan Pembiayaan sebesar  $0.067\%$  dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel inflasi sebesar  $-0.006$  bernilai negatif menunjukkan bahwa

setiap kenaikan  $1\%$  maka akan menurunkan Pembiayaan sebesar  $-0.006\%$  dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.

### Hipotesis

#### Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel murabahah dan inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap deposito mudharabah. Untuk mengetahuinya dilakukan uji t dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan signifikansi level. Deposito mudharabah dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta nilai Sig. yang apabila  $< 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Rumus *degree of freedom*  $df : \alpha, (n-k)$  taraf signifikan  $0,05$  dengan  $Df 2 = (n - k) = 60 - 3 = 57$ . Maka nilai  $T_{tabel}$  sebesar  $= 2.393$

- 1) Pengaruh murabahah terhadap deposito mudharabah

Variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) sebesar  $3.940 > T_{tabel} 2.393$  dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Maka disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima yang artinya variabel murabahah berpengaruh positif secara parsial terhadap deposito mudharabah.

- 2) Pengaruh inflasi terhadap deposito mudharabah

Variabel murabahah ( $X_2$ ) sebesar  $-6.681 < T_{tabel} 2.393$  dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima yang artinya variabel inflasi berpengaruh negatif secara parsial terhadap deposito mudharabah.

#### Uji Simultan F

Uji F dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas

(pembiayaan murabahah dan inflasi) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (deposito mudharabah). Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$  yang terdapat pada tabel hasil uji.

Rumus mencari  $F_{tabel}$  adalah:

$$df 1 = (k-1)$$

$$df 2 = (n-k)$$

Ket:

$k$  = jumlah variabel (bebas dan terikat)

$n$  = jumlah sampel regresi<sup>2</sup>

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$Df 1 = (k - 1) = (3 - 1)$$

$$Df = 2.$$

$$Df 2 = (n - k) = (60 - 3)$$

$$Df = 57.$$

Maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar = 3.16

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh simultan terhadap  $Y$
- 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh simultan terhadap  $Y$

Berdasarkan data tabel *anova* di atas dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah, dengan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23.573 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  3.16 (data  $f_{tabel}$  terlampir) atau dengan nilai signifikan  $F_{hitung}$   $0.000 < 0.05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah dan inflasi berpengaruh secara simultan

terhadap peningkatan deposito mudharabah.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model *summary* di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R$  square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,453. Hal ini memiliki arti bahwa 45,3% variabel murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya (faktor lainnya) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Interprestasi Hasil Analisis Data Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah

Pada tabel di atas menunjukkan nilai  $t$  hitung pembiayaan murabahah sebesar  $3.940 > t$  tabel yaitu 2.393 dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . hasil penelitian pengaruh signifikan variabel murabahah terhadap peningkatan deposito.

### Pengaruh Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah

Pada tabel di atas menunjukkan nilai  $t$  hitung inflasi sebesar  $-6.681 > t$  tabel yaitu 2.393 dengan nilai signifikan  $0.005 > 0.05$ . hasil penelitian tidak pengaruh signifikan variabel inflasi terhadap peningkatan deposito.

### Uji F (Simultan)

$F$  hitung sebesar  $23.573 > F$  tabel 3.16, dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan inflasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan deposito mudharabah ( $Y$ ) di perbankan syariah indonesia.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan deposito mudharabah, dengan nilai signifikan dibawah nilai 0.05.

Berdasarkan hasil uji t (uji persal) dapat disimpulkan inflasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan deposito mudharabah, dengan nilai signifikan dibawah nilai 0.05.

Berdasarkan hasil uji secara simultan ( uji f) dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah deposito mudharabah. Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model *summary* di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,453. Hal ini memiliki arti bahwa 45,3% variabel murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya (faktor lainnya) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## REFERENSI

### BUKU

Muhsadi, Konsep Hukum Perbankan Syariah, Malang: Stara Pers, 2015.

Umam, Khotibul Dan Veri Antoni, Corpore Action Pembentukan Bank Syariah, Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Perss.

### JURNAL

Dwi Jayanty, Rima, Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol 5, Nomor 1, 2017.

Dwi, Fazriani, Anisya Dan Rini Gusliana Mais, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Retrun On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk). Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol 16 No 01 2017.

Gunawan, A. R. (2021). Opini Masyarakat Kota Pematang Siantar Tentang Oleh-Oleh Khas "Roti Ganda" Terhadap Minat Beli Masyarakat (Doctoral dissertation, UMSU).

Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU).

Gunawan, A. (2018). Analisis Usaha Dan Pemasaran Itik Pedaging (Anas Plathrynchos)(Studi Kasus: Desa Kota Rantang, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation).

Halimatussaidah Dan Dina Fitriisa Septiarini, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan , Vol. 6 No.7 2019.

Martiah Sari Nurul Lutfia, Analisis Faktor Internal Dan Ekternal Yang Mempengaruhi Deposito

Mudharabah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2018.

Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2).

Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile of Class XI IPA Students in a Palembang School. ISEJ: Indonesian Science Education Journal, 2(2), 78-82.

Sitepu, J. M., & Janita, S. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 8(2), 73-83.

Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).

Sitepu, J. M., & Hutasuhut, S. N. H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Media Permainan Bounch Magic Ball Pada Kelompok A Di Ra Al-Fathin Kecamatan Medan Belawan. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 9(2), 35-49.

Sitepu, J. M., Sari, D. S. A., & Sitepu, M. S. (2021, February). APPLICATION OF INTEGRATED COOPERATIVE MODELS READING AND COMPOTION (CIRC) ON STUDENT LEARNING OUTCOMES. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 222-234).

Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 658-663).